

DAFTAR PUSTAKA

1. Dirjen POM., 2008, **“farmakope herbal indonesia”**, Edisi I, Depkes RI, Jakarta.
2. Edi W., 2002, **“mengebunkan lidah buaya secara intensif”**, PT Agro Media Pustaka, Jakarta, 2-15.
3. Furnawanthi I., 2002, **“khasiat dan manfaat lidah buaya”**, Edisi I, PT Agro Media Pustaka, Jakarta, 5-11.
4. Mutschler E., **“dinamika obat”**, Edisi V, Terjemahan M.B. Widiyanto dan A.S. Ranti, Penerbit ITB, Bandung, 577-580.
5. Pearce E., 2006, **“anatomi dan fisiologi untuk paramedis”**, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 239-244.
6. Risdianti W., 2004, **“formulasi deodoran stik yang mengandung minyak atsiri daun sirih (*Piper betle* Linn)”**, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, Program Studi Farmasi Fakultas MIPA, Universitas Garut, Garut, 2-3, 6-9, 14-16.
7. Rustiani T., 2010, **“formulasi deodoran lotion yang mengandung zat aktif yang berasal dari perasan bunga kecombrang (*Etlintera ealtior* (Jack) R. M. Smith)”**, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, Program Studi Farmasi Fakultas MIPA, Universitas Garut, Garut, 7-9, 12-18.
8. Salim F., 2010, **“efek antifungi ekstrak etanol daun lidah buaya (*Aloe vera* L.) terhadap pertumbuhan *Trichophyton rubrum* secara in vitro”**, Tugas Akhir Sarjana Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 8-13, 20-26.
9. Staf Pengajar Fakultas Kedokteran UI., 1994, **“mikrobiologi kedokteran”**, Edisi I, Binarupa Aksara, Jakarta, 125-135.

LAMPIRAN 1

TANAMAN UJI



Gambar 1.5 Daun lidah buaya (*Aloe vera* L.)

LAMPIRAN 2
HASIL DETERMINASI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 4017/11.CO2.2/PL/2013, 17 Desember 2013.
Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.
Pembantu Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No 42 B. Tarogong Kaler
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 268/F.MIPA-UNIGA/XII/2013 tanggal 5 Desember 2013 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan lidah buaya yang dibawa oleh Sdr. Fati Tri Anugrah (NPM : 2404110020), adalah :

Divisi	Magnoliophyta
Kelas	Liliopsida (Monocots)
Anak kelas	Liliidae
Bangsa	Liliales
Nama Suku / Familia	Liliaceae
Nama Jenis / Species	<i>Aloe vera</i> (L.) Burm.f.
Sinonim	<i>Aloe barbadensis</i> Miller, <i>Aloe perfoliata</i> L. var. <i>vera</i> L.
Nama Umum	Barbados aloe, curacao aloe (Inggris), Lidah buaya (Indonesia)
Buku Acuan	1. Backer., C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr.R.C.1968. Flora of Java Volume III. Wolters-Noordhoff N.V. Groningen, the Netherlands. pp. 89 (sebagai <i>Aloe barbadensis</i> Mill.) 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members) Medicinal Herb Index in Indonesia(Second Edition). PT. Eisa Indonesia, Jakarta. pp. 277. 3. Aquilar, N. O. & Brink, M. 1999. <i>Aloe</i> L. In : de Padua L. S., Bunyaphatsara, N. & Lemmens, R. H. M. J. (eds.) : Plant Resources of South - East Asia No. 12(1). Medicinal and poisonous plants I. Backhuys Publishers, Leiden the Netherlands. pp. 100 - 105. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp.Xiii - Xviii

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

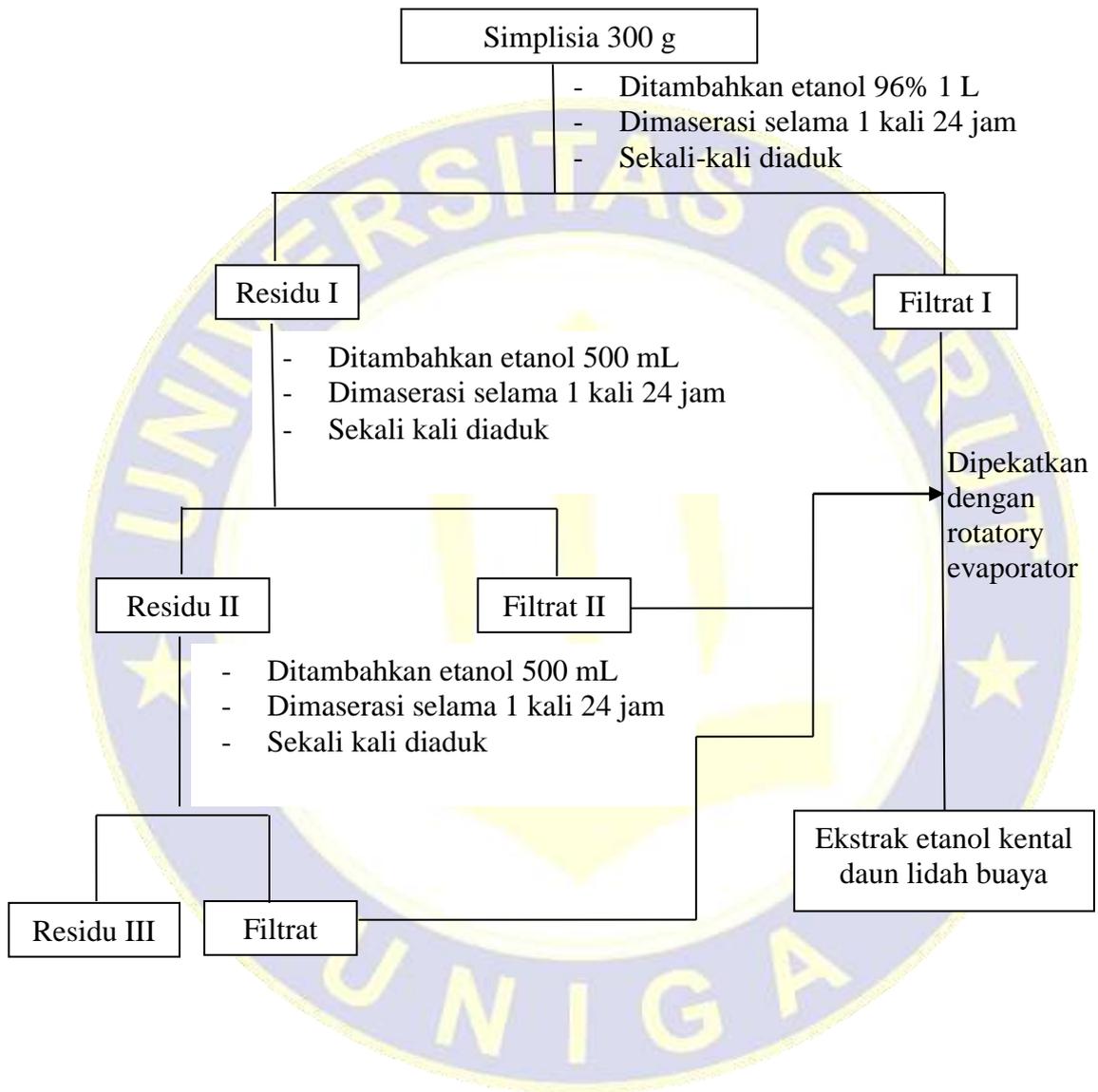


Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,
Dr. Endah Sulistyawati
NIP. 196911191995122001

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar 1.6 Hasil determinasi tanaman daun lidah buaya (*Aloe vera* L.)

LAMPIRAN 3
PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL DAUN LIDAH BUAYA
(Aloe vera L.)



Gambar 1.7 Bagan pembuatan ekstrak etanol daun lidah buaya (*Aloe vera L.*)

LAMPIRAN 4

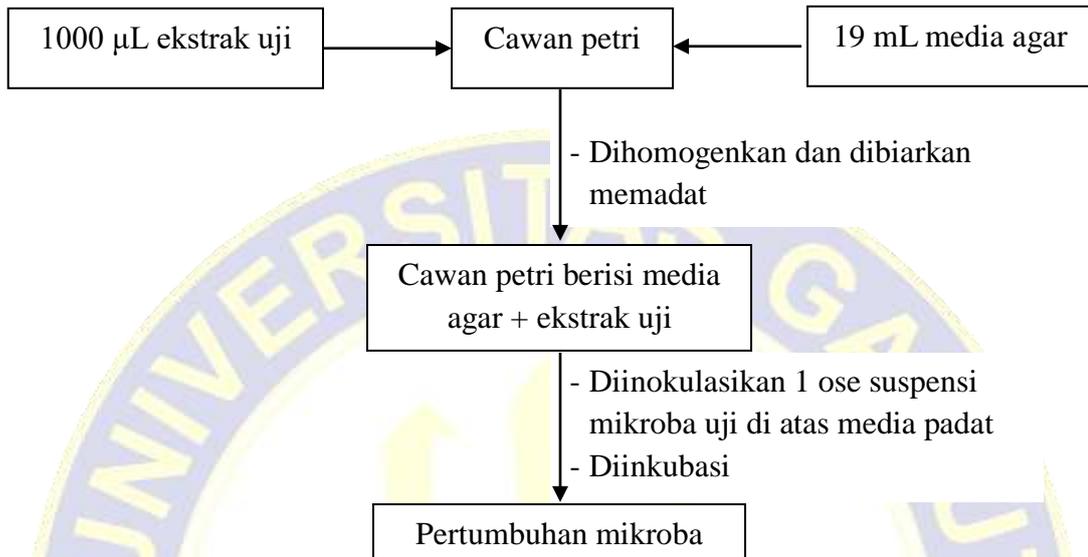
PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIBAKTERI



Gambar 1.8 Skema kerja proses pengujian aktivitas antibakteri

LAMPIRAN 5

PENENTUAN KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM (KHM)



Gambar 1.9 Skema kerja penentuan konsentrasi hambat minimum

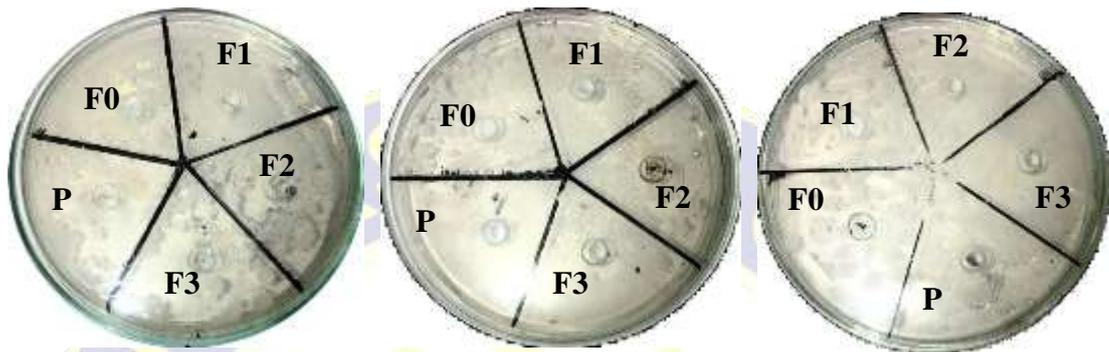
LAMPIRAN 6**SEDIAAN DEODORAN STIK EKSTRAK ETANOL DAUN LIDAH
BUAYA (*Aloe vera* L.)**

Gambar 1.10 Sediaan deodoran stik yang mengandung berbagai ekstrak daun lidah buaya (*Aloe vera* L.)

Keterangan : F0 = Formulasi tanpa ekstrak daun lidah buaya
F1 = Formulasi dengan ekstrak lidah buaya 0,5%
F2 = Formulasi dengan ekstrak daun lidah buaya 1%
F3 = Formulasi dengan ekstrak daun lidah buaya 1,5%

LAMPIRAN 7

PENGUJIAN AKTIVITAS SEDIAAN DEODORAN STIK



Gambar 1.11 Hasil pengujian aktivitas sediaan deodoran stik terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis*

Keterangan : F0 = Formulasi tanpa ekstrak daun lidah buaya
F1 = Formulasi dengan ekstrak daun lidah buaya 0,5%
F2 = Formulasi dengan ekstrak daun lidah buaya 1%
F3 = Formulasi dengan ekstrak daun lidah buaya 1,5%
P = Pembanding